

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Dalam hal ini, metode penelitian berperan sebagai cara atau langkah yang harus ditempuh dalam melakukan penelitian, juga dijadikan jalan untuk meraih hasil yang sesuai dengan keilmuannya berupa kebenaran yang objektif. Maka dari itu, metode penelitian ini akan diuraikan sesuai dengan jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data yang diperoleh, teknik dalam mengumpulkan data, melakukan uji keabsahan data, dan yang terakhir menganalisis data yang telah diperoleh.

A. Jenis dan Pendekatan

Metode penelitian merupakan suatu cara dalam mencari dan mengungkapkan kebenaran dengan ciri objektivitas yang diuji secara empiris. Dalam mengkaji kebenarannya, membutuhkan proses dengan langkah-langkah tertentu.² Dalam hal ini, peneliti menggunakan analisis isi deskriptif yaitu menggambarkan secara detail suatu pesan, atau pesan teks tertentu. Semata-mata untuk menggambarkan aspek-aspek dan karakteristik suatu pesan.³ Penelitian ini berusaha menggambarkan secara detail suatu pesan, sehingga data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif tidak ada maksud untuk menguji suatu hipotesis tertentu.

Sejalan dengan jenis penelitian yang digunakan, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya, melainkan menggunakan prosedur analisis deskriptif. Penelitian ini lebih mengutamakan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti dengan rinci, dibentuk dengan kata-kata atau

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 3.

² Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2016), 1.

³ Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2015), 47.

gambar dan tidak menekankan pada angka.⁴ Sehingga, dalam penelitian kualitatif ini hal yang diteliti harus dijelaskan secara akurat.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian kali ini berkaitan dengan analisis pesan dakwah Buya Yahya dalam kajian menjaga amanah pada *YouTube* Al-Bahjah TV. Dan menggunakan teori Mayring untuk memudahkan dalam meneliti isi pesan dakwah yang disampaikan Buya Yahya.

B. *Setting* Penelitian

Penelitian kualitatif memiliki *setting* alamiah sebagai sumber data, yang mana penelitian kualitatif melakukan penelitian pada *setting* tertentu karena berorientasi pada konteks. *Setting* perlu dipahami dalam konteks sejarah institusi dimana partisipan merupakan bagiannya. Ketika data diperoleh, peneliti perlu mengetahui dimana data itu diperoleh, bagaimana memperolehnya dan dibawah peristiwa apa data itu muncul atau terjadi.⁵

Setting penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada video ceramah Buya Yahya yang diunggah di media *YouTube* Al-Bahjah TV dengan kajian menjaga amanah. Video ceramahnya dapat dicari dalam *YouTube* dengan kata kunci: “Menjaga Amanah oleh Buya Yahya pada Kultum Ramadhan 1441 H/ 2020 M.”

C. Subyek Penelitian

Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley yang dikutip oleh Muri Yusuf menamakan dengan istilah “*Social Situation*” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu tempat (*place*), pelaku atau orang-orang (*actors*), dan aktivitas (*activity*).⁶ Subyek penelitian disini adalah orang yang akan memberikan informasi terkait situasi dan kondisi pada latar penelitian. Oleh

⁴ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 6.

⁵ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 16.

⁶ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 368.

karena itu, subyek yang akan dituju yaitu admin dari pihak Buya Yahya.

D. Sumber Data

Adapun data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber, diantaranya:

1. Data Primer (*Primary Data*)

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti dan langsung dari sumbernya. Data primer disebut juga sebagai sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁷ Adapun data primer dalam penelitian ini adalah mengunduh langsung kajian Buya Yahya pada *YouTube* Al-Bahjah TV dan melakukan wawancara kepada adminnya (Ustadz Romli), untuk mendapatkan data atau keterangan langsung mengenai biografi dan data tentang Al-Bahjah TV.

2. Data Sekunder (*Secondary Data*)

Data sekunder adalah sumber kedua atau data tambahan yang digunakan untuk melengkapi data utama penelitian. Data tambahan ini merupakan data yang diperoleh dari pihak lain. Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁸ Maka dari itu, data sekunder dalam penelitian ini dapat diperoleh dari buku-buku yang terkait dan berhubungan langsung tentang judul peneliti, media internet maupun artikel dapat digunakan sebagai bahan yang mendukung dalam penelitian ini. Dalam hal ini, peneliti mengambil data dari sumber lain untuk mendapatkan data terkait dengan kajian penelitian yaitu tentang pesan dakwah yang disampaikan Buya Yahya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 308.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 309.

kualitatif, pengumpulan data dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber yang diperoleh, juga dengan berbagai cara. Dilihat dari segi cara dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi (pengamatan), wawancara mendalam (*in depth interview*), serta dokumentasi. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar sesuai data yang ditetapkan.⁹

Pengumpulan data dilakukan guna memperoleh informasi yang dibutuhkan peneliti dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Oleh karena itu, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Menurut Nasution yang dikutip oleh Sugiyono mengatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Memperoleh data penelitian dengan cara pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan sehari-hari.¹⁰ Dalam observasi ini, peneliti dapat melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian, kemudian mencatat secara sistematis peristiwa-peristiwa yang diteliti, baik dilakukan di lingkungan formal maupun informal. Teknik observasi ini, peneliti lakukan untuk memperoleh data penelitian dengan cara mengamati dan mencatat apa saja pesan dakwah yang diberikan oleh Buya Yahya pada akun *YouTube* Al-Bahjah TV.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu percakapan dengan harapan mendapatkan sebuah informasi. Wawancara atau dapat disebut dengan *interview* digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.¹¹

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 308-309.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 310.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 317.

Dalam hal ini, peneliti dapat memperoleh data yang akurat untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab maupun bertatap muka antara peneliti dengan narasumber. Peneliti akan menggali data yang diperoleh dari admin Buya Yahya yang bernama Ustadz Romli. Melakukan wawancara melalui media chat yang sudah disepakati sehingga data yang didapatkan menjadi lebih akurat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berbentuk gambar atau karya-karya monumental, maupun tulisan dari seseorang. Dokumentasi ialah pengumpulan data berupa tulisan, seperti catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, kriteria, peraturan, dan juga kebijakan.¹² Teknik ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu mengunduh video kajian Buya Yahya dalam kajian menjaga amanah. Kemudian, menonton dan mengamati video tersebut untuk memperoleh data yang dibutuhkan oleh peneliti.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan kegiatan akhir yang dilakukan untuk memastikan hasil analisis dan interpretasi data dapat dipercaya. Dalam melakukan uji keabsahan data dapat dilakukan dengan berbagai teknik diantaranya teknik kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), dan kepastian (*confirmability*).¹³ Untuk mendapatkan data yang kredibel, maka dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

1. Perpanjangan Pengamatan atau Keikutsertaan

Perpanjangan pengamatan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Tidak hanya dilakukan dalam waktu yang singkat tetapi memerlukan

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 329.

¹³ Amir Hamzah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Rekonstruksi Pemikiran Dasar serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora* (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 104.

perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Dengan perpanjangan pengamatan ini, akan membentuk hubungan antara peneliti dengan narasumber sehingga menjalin keakraban, saling terbuka, saling memberi kepercayaan serta tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹⁴ Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, akan difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Peneliti kembali mengecek data yang diberikan sudah benar atau tidak. Apabila data yang diperoleh sudah benar, maka waktu perpanjangan dalam pengamatan dapat di akhiri.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan bisa dilakukan dengan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Melalui cara ini, peneliti akan mengetahui secara pasti dan sistematis dalam memperoleh kepastian data serta urutan peristiwa tersebut. Peneliti juga mendapatkan bekal dalam meningkatkan penelitian, dengan cara membaca berbagai referensi baik dari buku maupun jurnal-jurnal atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.¹⁵ Dalam meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memeriksa kembali data yang ditemukan itu benar atau tidak, dapat dipercaya atau tidak sebagai data yang akurat dan sistematis. Maka dari itu, peneliti membaca penelitian terdahulu yang berkaitan dengan hal yang akan diteliti serta mendengarkan kajian Buya Yahya yang ada di *YouTube*.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan keabsahan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹⁶ Teknik triangulasi dilakukan dengan tujuan agar peneliti lebih meningkatkan pemahaman terhadap apa yang telah ditemukan. Dengan adanya teknik triangulasi ini,

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 369.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 370.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 372.

memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi yang luas dan selengkap-lengkapnyanya. Peneliti akan menggali informasi yang dibutuhkan untuk mendukung data penelitian dari sumber internet lain seperti jurnal, *blog* ataupun *website*.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi yang dimaksud disini adalah pendukung untuk membuktikan data-data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam melaporkan sebuah data harus didukung dengan bukti yang akurat, seperti menampilkan foto atau dokumen yang autentik, sehingga data tersebut lebih dipercaya.¹⁷ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan referensi dari rekaman kajian Buya Yahya pada *YouTube* Al-Bahjah TV. Selain itu, peneliti juga melakukan *screenshot* pada bagian yang mendukung data didalamnya.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen yang dikutip oleh Muri Yusuf mengatakan bahwa, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, gambar, maupun material lainnya dalam meningkatkan pemahaman peneliti tentang data yang telah dikumpulkan. Sehingga dalam hal ini, memungkinkan temuan penelitian dapat disajikan dan diinformasikan kepada orang lain. Langkah awal dalam analisis data, peneliti lebih dulu melakukan penulurusan dan mencatat hasil pengumpulan data, selanjutnya mengorganisasikan dan menata data ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, dan memilih mana yang penting untuk dipelajari.¹⁸ Kemudian yang terakhir membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Permasalahan yang dikemukakan pada rumusan masalah akan dipecahkan menggunakan analisis isi dari teori

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 375.

¹⁸ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, 400-401.

Mayring. Analisis isi merupakan metode ilmiah untuk mempelajari dan menarik kesimpulan atas suatu fenomena dengan memanfaatkan dokumen atau teks.¹⁹ Dalam analisis isi, terdapat ide utama yaitu memelihara keuntungan dari analisis isi kualitatif sebagaimana yang telah dikembangkan dalam ilmu komunikasi serta mengembangkannya ke dalam langkah-langkah analisis kualitatif-interpretif. Obyek dari analisis isi kualitatif dapat berupa semua jenis komunikasi yang direkam seperti, transkrip wawancara, protokol, wacana, video tabe, dokumen dan observasi.

Analisis ini banyak dipakai untuk menggambarkan suatu pesan. Menurut Philip Mayring dalam bukunya Emzir yang berjudul *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, membagi beberapa prosedur yaitu: *Pertama*, membuat pertanyaan penelitian. *Kedua*, memberikan kategori utama atau melakukan setiap kategori video yang menggambarkan kajian dakwah. *Ketiga*, mencari data yaitu mengklasifikasi pesan dakwah dalam video kajian Buya Yahya yang menggambarkan isi pesan dakwah dan memasukkannya dalam kategori yang telah ditentukan sebelumnya. *Keempat*, melakukan pemeriksaan kembali. *Kelima*, pekerjaan akhir dari keseluruhan teks, atau disebut sumatif. *Keenam*, menginterpretasikan hasil atau menganalisis hasil kategori.²⁰ Sedangkan obyek dari penelitian ini adalah video kajian Buya Yahya yang di unggah pada *YouTube* dengan kajian menjaga amanah. Dengan tahap-tahap analisis isi Philip Mayring ini, peneliti dapat mendapatkan hasil data yang valid.

¹⁹ Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Liannya*, 10.

²⁰ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), 285-289.